

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan obat berbahaya, narkoba jika ditarik dari sejarah penggunaannya sebenarnya merupakan satu jenis obat penghilang rasa sakit yang sudah dikenal sejak 50.000 tahun yang lalu terbuat dari sari bunga opium (Papaver Somniferum) yang ditemukan sekitar 2000 SM oleh bangsa Sumeria digunakan untuk membantu orang-orang yang sulit tidur dan meredakan rasa sakit.

Di Indonesia pemerintah selalu berusaha menekan dan mengurangi jumlah kriminalitas yang terjadi, satu di antaranya yaitu kriminalitas yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba oleh masyarakat yang minim akan pengetahuan terhadap bahaya yang terjadi jika menggunakan narkoba tentu akan mengganggu stabilitas keamanan kehidupan masyarakat baik itu dalam keluarga, tetangga juga lingkungan tempat tinggal.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di Indonesia semakin meningkat. Walhasil, jumlah pengguna yang ditangkap polisi pun juga semakin banyak itu dilihat dari tahun 2007 sampai 2011 sejumlah 189.294 jiwa dengan laki-laki sebesar 91.5% dan perempuan 8.5% data tersebut di ambil dari Direktorat Tindak Pidana Narkoba Pada tahun 2012 bulan Maret.

Pusat rehabilitasi ini akan direncanakan di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dengan pertimbangan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk sebuah pusat rehabilitasi narkoba, adapun para pecandu narkoba di Gorontalo sendiri di

lihat dari tahun 2007 sampai 2011 itu terhitung 122 Orang yang terjaring. Di pusat Rehabilitasi ini akan menggunakan program penyembuhan dan pemulihan yang diadopsi dari pusat rehabilitasi di Jakarta, yang menggunakan sistem *Therapeutic Community* (T.C) dari *New York U.S.A Daytop Inc.*

Sistem *Therapeutic Community* ini digunakan pada para residen (mereka yang dirawat di pusat rehabilitasi tersebut), bila para residen tersebut terlebih dahulu dinyatakan sembuh secara medis. Pada pusat rehabilitasi ini, para calon residen didetoksifikasi di tempat lain, setelah di periksa terlebih dahulu pada pusat kesehatan di pusat rehabilitasi ini. Setelah masuk menjadi residen resmi, mereka akan diperiksa secara berkala, untuk memastikan mereka tidak terlibat lagi dengan narkoba. Dan bila diketahui mereka terlibat lagi dengan narkoba, mereka akan didetoksifikasi di rumah sakit atau tempat-tempat isolasi dengan dokter-dokter yang sudah di rekomendasikan dari pusat rehabilitasi ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya suatu wadah yang bisa memberikan pengobatan kepada mereka yang kecanduan narkoba. Di Gorontalo sendiri tempat untuk pusat rehabilitasi narkoba belum memadai maka dari itu perlu wilayah yang tepat untuk membangun pusat rehabilitasi tersebut. Dimana harus memiliki site yang kondusif sesuai dengan sarana dan prasarana untuk pembangunan.

B. Rumusan Masalah

Pandangan yang luas dan mendalam akan kehidupan para pencandu narkoba mendorong kita untuk memandang bahwa hal yang kompleks, menyangkut segi kehidupan yang sangat membutuhkan pengertian yang jelas dan perencanaan “Pusat Rehabilitasi Narkoba di Gorontalo” ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendapatkan lokasi yang tepat untuk tempat Pusat Rehabilitasi Narkoba?
2. Bagaimana penataan ruang pada bangunan yang tepat sehingga dapat memenuhi fungsinya sebagai pusat rehabilitasi narkoba?
3. Bagaimana mendesain bangunan agar menghasilkan penampilan bangunan yang bagus dalam pengaturan utilitas, struktur dan konstruksinya?

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

Tujuan utama mendirikan Pusat Rehabilitasi Narkoba ini adalah sebagai berikut:

- Menentukan lokasi yang tepat yaitu jauh dari pemukiman penduduk agar aktivitas dan kegiatan rehabilitasi berjalan baik.
- Menata ruang pada bangunan dengan tepat sehingga dapat memenuhi fungsi bangunan sebagai wadah tempat rehabilitasi.
- Mendesain penampilan bangunan sehingga menghasilkan kesan bangunan yang menarik sehingga pengguna didalamnya tidak merasa terisolasi.
- Melakukan penataan utilitas, juga pemilihan struktur dan konstruksi yang tepat bagi bangunan.

2. Sasaran Pembahasan

Terciptanya suatu bangunan Pusat rehabilitasi Narkoba dengan fasilitas pendukung, sarana dan prasarana, untuk kelancaran dan kenyamanan proses rehabilitasi bagi para residen melalui suatu desain yang optimal yaitu penataan pola ruang dan kawasan pada objek antara lain sebagai berikut:

- Lokasi dan tapak yang ideal
- Kebutuhan ruang, besaran ruang dan pola hubungan ruang berdasarkan pelaku dan aktivitas dalam bangunan
- Penataan sirkulasi dan lingkungan yang nyaman
- Penampilan fisik dan tata massa bangunan yang estetis
- Penentuan sistem struktur yang ideal
- Tata ruang luar dan dalam yang estetis dan nyaman
- Sistem utilitas dan perlengkapan bangunan.

D. Batasan Objek perancangan

Batasan-batasan yang diambil dan perlu diperhatikan mengenai spesifikasi objek antara lain:

1. Pembahasan lebih difokuskan pada disiplin ilmu arsitektur dan disiplin ilmu lain sebagai penunjang.
2. Penelusuran dan penyesuaian bentuk serta ruang di sesuaikan dengan aktifitas dan kegiatan formal yang ada didalam Pusat Rehabilitasi Narkoba di Gorontalo tersebut
3. Program dan luasan ruang ditetapkan dan ditentukan berdasarkan hasil survey jumlah pemakai dan literatur serta menggunakan kajian sirkulasi

ruang gerak dan perabot yang ada dalam gedung Pusat Rehabilitasi Narkoba di Gorontalo.

4. Menggunakan anggapan – anggapan atau asumsi terhadap masalah yang tak terduga yang tidak didukung dengan data kongkrit.

E. Sistematika Laporan

Bab I : Merupakan tahap pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, batasan objek perancangan, sistematika laporan.

Bab II : Merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan. Berisikan pengertian judul, fungsi dan kegiatan, struktur organisasi, bentuk dan penampilan, hasil survei objek rancangan. Yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif.

Bab III : Merupakan tahapan program rancangan objek secara keseluruhan. Berisikan aspek site dan lingkungan, analisa program, zoning.

Bab IV : Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perancangan desain.